

**MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PJKR FIK UNY
MENGIKUTI MATA KULIAH PILIHAN SEPAKTAKRAW
PADA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Hadi Arip Kurniawan
09601244102

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/ 2013” yang disusun oleh Hadi Arip Kurniawan, NIM. 09601244102 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Pembimbing,


Drs. M. Husni Thamrin, M. Pd
NIP. 194911101981031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2013


Yang menyatakan,


Hadi Arif Kurniawan
NIM 09601244102

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013” yang disusun oleh Hadi Arip Kurniawan, NIM 09601244102 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Husni Thamrin, M.Pd	Ketua Penguji		9/7/13
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		9/7/2013
Agus Sumhendartin S, M.Pd	Penguji I (Utama)		8/7-2013
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		8/7-13

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.

(QS. Al Quran , 2:45)

Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

Rasulullah s.a.w telah bersabda, hati manusia akan berkarat seperti besi yang dikaratkan oleh air. Apakah cara untuk menjadikan hati bersinar semula. Katanya dengan banyak mengingati mati dan membaca Al-Quran.

(Ibnu Umar r.a)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda terima kasih untuk:

- 1. Kedua orang tuaku: Bapak Dahlia Adi Warna dan Ibu Siti Kutsiah tercinta yang selama ini senantiasa membimbing, mengingatkan, mendoakan dan mengarahkan untuk keberhasilan anaknya.*
- 2. Mbah Muh yang tiada pernah putus-putusnya berdoa demi keberhasilan cucunya.*
- 3. Paman Slamet dan Bibi Isnaini yang memberi dukungan, semangat dan doa demi menyelesaikan tugas ini.*
- 4. Adik – adikku: Dwi Arvan dan Tri Bayu Bahari yang selalu menghibur ketika aku mulai lelah mengerjakan tugas ini serta mendoakan untuk kelancaran dalam menyelesaikan tugas ini.*
- 5. Seseorang yang sangat spesial. Terima kasih untuk segalanya. Mbak Pacar Desti Pravita Sari selalu memberi semangat, motivasi dan membuatku nyaman dan terima kasih telah mengajarkan aku tentang arti sabar yang sesungguhnya. Bersamamu aku mulai untuk belajar tentang indahnyanya kesabaran dan keikhlasan.*

**MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PJKR FIK UNY
MENGIKUTI MATA KULIAH PILIHAN SEPAKTAKRAW
PADA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

Oleh
Hadi Arip Kurniawan
09601244102

ABSTRAK

Mata kuliah sepaktakraw semula tidak pernah terselenggara dikarenakan jumlah peserta yang mengikuti sangat sedikit. Akan tetapi pada tahun terakhir ini ada peningkatan mahasiswa yang luar biasa baik putera ataupun puteri dalam mengikuti kuliah sepaktakraw, maka ini merupakan suatu fenomena yang perlu dicari jawabannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY dalam mengikuti kuliah sepaktakraw.

Subjek penelitian adalah para mahasiswa program studi PJKR yang mengikuti kuliah sepaktakraw pada semester VI berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan bantuan *software* komputer, yaitu SPSS 16.0. Untuk menentukan reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memiliki reliabilitas 0,969. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian jika dilihat dari masing-masing faktor menunjukkan bahwa: (1) adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan “tinggi” (100%) (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan “tinggi” (90,63%) dan “rendah” (9,38%) (3) adanya harapan dan cita-cita “tinggi” (100%) (4) adanya penghargaan dan penghormatan atas diri “tinggi” (70,31%) dan “rendah” (29,69%) (5) adanya lingkungan yang baik “tinggi” (89,06%) dan “rendah” (10,94%) (6) adanya kegiatan yang menarik “tinggi” (98,44%) dan “rendah” (1,56%). Sehingga disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw di semester VI tahun ajaran 2012/2013 adalah “tinggi” (100%).

Kata kunci : *motivasi, mahasiswa PJKR, matakuliah pilihan sepaktakraw.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013” diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. M. Husni Thamrin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak Drs. M. Husni Thamrin , M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah sepaktakraw yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
8. Bapak Yudanto, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah sepaktakraw yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa program studi PJKR FIK UNY yang mengikuti mata kuliah sepaktakraw pada semester VI tahun ajaran 2012/2013 yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
10. Desti Pravita Sari dan Wahyu Putra yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
11. Rekan seperjuangan: teman, sahabat, saudaraku kelas PJKR D 2009, kalian adalah keluarga baru bagiku. Terima kasih telah mengajarkan aku tentang arti persahabatan sejati. Kalian luar biasa.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Motif dan Motivasi	8
a. Pengertian Motif.....	8
b. Pengertian Motivasi.....	9
c. Teori Motivasi	12
d. Karakteristik Motivasi	13
e. Macam-macam Motivasi	14
1) Motivasi Intrinsik.....	14
2) Motivasi Ekstrinsik	17
f. Tujuan dan Fungsi Motivasi	18

1) Tujuan Motivasi	18
2) Fungsi Motivasi.....	19
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	19
2. Kurikulum Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.....	22
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	27
1. Mendefinisikan Konstrak	29
2. Menyidik Faktor	29
3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Coba Instrumen	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
1. Uji Validitas Instrumen	34
2. Reliabilitas Instrumen.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	39
1. Deskripsi Lokasi.....	39
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
3. Deskripsi Waktu Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Implikasi Penelitian	68
D. Saran-saran.....	69
 DAFTAR PUSTAKA	 71
 LAMPIRAN	 73-98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY yang Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013.....	27
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	30
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	34
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Setelah Validasi	35
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrmen Penelitian.....	36
Tabel 6. Waktu Pelaksanaan Penelitian	41
Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013.....	42
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013.....	42
Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Hasrat dan Keinginan Melakukan Kegiatan	45
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Hasrat dan Keinginan Melakukan Kegiatan.....	45
Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan	48
Tabel 13. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita	50
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita	50
Tabel 15. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri	52

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri	53
Tabel 17. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw Pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Lingkungan yang Baik	55
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Lingkungan yang Baik	56
Tabel 19. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw Pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik.....	58
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Motivasi Dasar	11
Gambar 2. Hierarki Kebutuhan Maslow	13
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013	43
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Hasrat dan Keinginan Melakukan Kegiatan.....	46
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan	49
Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita.....	51
Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri.....	54
Gambar 8. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Lingkungan yang Baik	57
Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing TAS.....	73
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	74
Lampiran 3. Surat Permohonan Kalibrasi Ahli.....	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Kalibrasi Ahli.....	76
Lampiran 5. Lembar Pengesahan.....	77
Lampiran 6. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian.....	78
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian.....	79
Lampiran 8. Data kasar Uji Coba Penelitian.....	82
Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	83
Lampiran 10. Surat Permohonan Penelitian.....	85
Lampiran 11. Angket Penelitian	86
Lampiran 12. Data Kasar Penelitian	89
Lampiran 13. Statistik Deskriptif.....	93
Lampiran 14. Perhitungan Kategori Tiap Faktor	94
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kurikulum 2002 memiliki empat mata kuliah permainan pilihan yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di semester VII atau Ganjil, seperti: (1) hoki, (2) tenis lapangan, (3) sepaktakraw dan (4) golf . Sepaktakraw merupakan salah satu mata kuliah permainan pilihan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah sepaktakraw dalam kurikulum 2002 sepaktakraw masuk dalam mata kuliah fakulter dengan kode IKF 141.

Sebagai mata kuliah fakulter sepaktakraw diberikan di beberapa program studi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, seperti: (1) Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), (2) Proram studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), (3) Program studi Ilmu Keolahragaan (IKORA) dan (4) Program studi D-II PGSD Penjas. Mata kuliah ini berbobot 1 SKS praktek. Kecuali pada program studi D-II PGSD Penjas yaitu 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktek.

Perubahan kurikulum 2002 ke kurikulum 2009 menyebabkan perubahan pada mata kuliah pilihan. Mata kuliah permainan pilihan yang ditiadakan adalah golf. Karena jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah sangatlah sedikit atau tidak ada. Waktu pelaksanaan perkuliahan seperti: bolatangan, hoki dan sepaktakraw, pada kurikulum 2002 dilakukan di

semester VII atau ganjil sedangkan pada kurikulum 2009 pelaksanaan dilakukan di semester VI atau genap. Pada kurikulum 2009 mata kuliah permainan pilihan yang diberikan untuk program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR) di semester VI atau genap meliputi: (1) bolatangan, (2) hoki dan (3) sepak takraw.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada kurikulum 2009, sepak takraw merupakan mata kuliah pilihan yang masuk dalam mata kuliah program studi dengan kode mata kuliah PJM 111 berbobot 1 SKS praktek untuk program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang dilaksanakan pada semester VI atau genap. Deskripsi mata kuliah ini membahas tentang teori umum dan khusus sepak takraw, gerak atau teknik dasar keterampilan bermain, pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan sepak takraw, pengenalan perwasitan, serta organisasi pertandingan sepak takraw. Standar kompetensi mata kuliah sepak takraw adalah mengembangkan bakat dan minat mahasiswa untuk pembinaan prestasi yang meliputi fisik, teknik, taktik, mental, kematangan juara dan mampu melakukan pembinaan permainan sepak takraw di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Mata kuliah sepak takraw di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah mengalami kemajuan dalam perkembangannya. Baik dari sarana dan prasaranya maupun dari jumlah mahasiswa yang mengikuti proses perkuliahannya. Pada kurikulum 2002 peserta atau jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah sepak takraw masih sangat sedikit

dibandingkan dengan mata kuliah pilihan lain seperti bolatangan, sehingga mata kuliah ini hampir tidak pernah terselenggara. Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang kuliah di FIK UNY juga masih sedikit dibandingkan sekarang ini.

Mata kuliah pilihan sepaktakraw pada kurikulum 2009 tidak lagi menjadi mata kuliah fakulter melainkan telah diubah menjadi mata kuliah jurusan dengan kode PJM 111. Akan tetapi, di kurikulum 2009 jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw mengalami peningkatan yang luar biasa, baik mahasiswa putera ataupun putri. Hal ini disebabkan jumlah mahasiswa yang kuliah di FIK UNY mengalami peningkatan. Sehingga hampir semua jurusan yang ada di FIK UNY menambah jumlah kelas untuk perkuliahan.

Peningkatan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw terjadi karena pada kurikulum 2009 daya tampung dari mahasiswa FIK UNY khususnya program studi pendidikan jasmani kesehatan rekreasi (PJKR) telah ditingkatkan dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Khusus untuk program studi PJKR minat dari mahasiswanya sangatlah besar sehingga jumlah kelas yang disediakan pun ditambah menjadi 6 kelas. Jumlah mahasiswa yang bertambah tentu juga mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk mengambil mata kuliah khususnya mata kuliah pilihan yang ada pada semester VI tahun akademik 2012/2013. Di masyarakat pada umumnya dan mahasiswa PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya,

sepaktakraw tidak termasuk kedalam cabang olahraga populer jika dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya seperti Sepakbola dan Futsal yang semakin berkembang serta banyak disukai oleh semua kalangan.

Kepopuleran sepaktakraw dapat berpengaruh terhadap perkembangannya. Jika di tahun terakhir ini ada peningkatan mahasiswa PJKR baik putra maupun putri yang mengikuti perkuliahan sepaktakraw, maka ini merupakan suatu fenomena yang perlu dicari jawabannya agar nanti sepaktakraw bisa lebih dikenal dan berkembang dikalangan masyarakat terutama bagi mahasiswa program studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini, tentu menjadi perhatian bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya bagi para dosen pengampu untuk bisa lebih memperkenalkan lagi olahraga sepaktakraw kepada mahasiswa agar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw bisa bertambah dan ikut mengembangkan olahraga sepaktakraw yang menjadi olahraga peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia.

Jumlah mahasiswa PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013, sebanyak 84 mahasiswa yang terbagi 5 kelas. Setiap mahasiswa tentu memiliki pandangan tentang mata kuliah pilihan. Pandangan yang berbeda-beda dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih dan mengikuti kuliahnya. Faktor psikologis dari

setiap mahasiswa juga bisa menjadi penyebab dari mahasiswa untuk aktif atau tidaknya dalam proses perkuliahan.

Adapun aspek-aspek kejiwaan yang harus diperhatikan oleh para dosen pengampu sebagaimana ditegaskan oleh Singgih D. Gunarsa (1989:4) yang dikutip oleh Sutriyono (2011:3) bahwa "Faktor-faktor kepribadian sering dilupakan padahal pada cabang-cabang olahraga tertentu memegang peranan penting bahkan seringkali sebagai faktor utama yang mempengaruhi prestasi yang diharapkan". Aspek psikologi seperti motivasi, sikap, konsentrasi, tingkat ketenangan dan kepercayaan diri adalah faktor-faktor penting dalam membuat mahasiswa berprestasi.

Aspek motivasi memegang peranan penting dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu seseorang melakukan kegiatan yaitu sebagai pendorong tingkahlaku manusia sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Mahasiswa yang mengikuti kuliah sepaktakraw tentu memiliki motivasi tersendiri, baik yang dipengaruhi oleh motivasi *instrinsik* (dari dalam diri) ataupun *ekstrinsik* (dari luar). Keragaman motivasi yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi proses perkuliahan dan berdampak pada hasil kuliah yang akan diperoleh pada akhir semester.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang "Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY

Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya seberapa besar motivasi yang mempengaruhi mahasiswa program studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.
2. Fasilitas untuk perkuliahan sepaktakraw masih kurang, terutama jaring net sepaktakraw yang masih menggunakan tali tambang.
3. Kurangnya dosen pengampu mata kuliah sepaktakraw yang tidak sebanding dengan banyaknya mahasiswa yang mengikuti kuliah sepaktakraw.
4. Kurangnya keseriusan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan sepaktakraw.
5. Perbedaan pandangan mahasiswa yang berbeda-beda terhadap mata kuliah pilihan yang akan dipilih dan diikutinya.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan diatas maka penulis membuat batasan masalah agar pembahasan menjadi lebih fokus dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah yang akan diteliti oleh penulis dibatasi pada

“motivasi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “seberapa besar motivasi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dilakukan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah pilihan khususnya sepaktakraw terutama bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk selalu membimbing mahasiswa menjadi lebih baik pada pelaksanaan perkuliahan mata kuliah pilihan lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motif dan Motivasi

Perilaku atau perbuatan seseorang pada dasarnya didorong oleh suatu kekuatan yang berasal dari dalam diri sendiri. Hal ini berkaitan dengan motif dan motivasi yang keduanya memiliki hubungan erat dan tidak bisa dipisahkan.

a. Pengertian Motif

Tingkah laku seseorang pada hakikatnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan (Husdarta, 2010:32). Faktor dari dalam dirinya ikut menentukan perbuatannya, sedangkan faktor dari luar dapat memperkuat atau juga memperkecil motif seseorang. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme, yang menyebabkan organisme itu bertindak, maka kebutuhan dan keinginan itu dikatakan motif (Husdarta, 2010:32). Menurut Singgih D. Gunarsa (1989:90) yang dikutip oleh Sutriyono (2011:14) bahwa motif berasal dari bahasa latin “mavere” yang bearti mendorong atau menggerakkan untuk bergerak sehingga motif dapat diartikan sebagai pendorong atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan kedalam suatu tujuan.

Menurut David Mc Clelland dalam Hamzah B. Uno (2012: 9) berpendapat bahwa,” *A motive is the redintegration by a cue of a change in a affective situation*, yang bearti motif merupakan implikasi

dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redintegration*) dengan ditandai perubahan pada situasi afektif.” Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan.

Motivasi dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan (Hamzah B. Uno, 2012: 9). Menurut Husaeni dan Noor (1981) dalam Husdarta (2010: 32) menjelaskan, bahwa “motif adalah suatu rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku.”

Memperhatikan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motif sebagai latar belakang tingkah laku manusia dan motif mempunyai peran yang sangat penting dalam setiap tindakan atau setiap aktivitas yang dilakukan seseorang. Dengan demikian motif merupakan suatu keadaan tertentu pada diri manusia yang mengakibatkan manusia bertingkah laku untuk mencapai tujuan.

b. Pengertian Motivasi

Banyak ahli yang telah mengkaji tentang pengertian motivasi, menurut Koeswara (1989:28), motivasi merupakan kekuatan yang memungkinkan individu merespon sesuatu secara terarah menuju

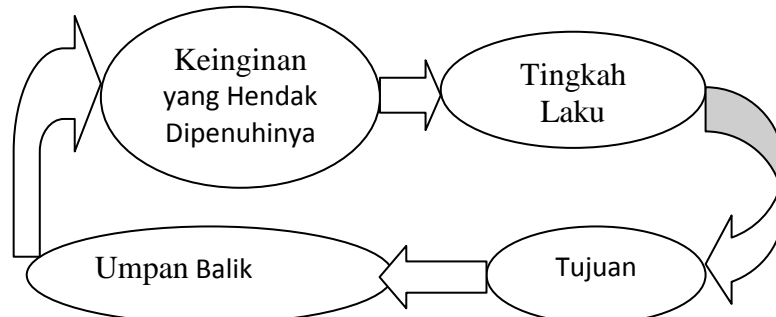
tujuan yang hendak dicapai. Menurut Ngali Purwanto (1990:73) yang dikutip oleh Sutriyono (2011:15) bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkahlaku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman Am (1994:13-75), mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald mengandung tiga elem penting yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa "*feeling*", afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Perilaku pada hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai

macam kebutuhan, seperti: (1) keinginan yang hendak dipenuhinya, (2) tingkah laku, (3) tujuan, dan (4) umpan balik (Hamzah B. Uno, 2012:5). Proses motivasi ini disebut sebagai produk motivasi dasar (*basic motivation process*), dapat digambarkan dengan model proses sebagai berikut.



Gambar 1. Proses Motivasi Dasar (Hamzah B. Uno, 2012:5)

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono yang dikutip Saefullah (2012:291), motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan (Hamzah B. Uno, 2012:6). Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya ada tingkatan-tingkatannya, dari mulai dari kebutuhan yang paling mendasar sampai ke yang paling atas (Sardiman A. M, 2007:80).

Dari penelaahan tentang pengertian motivasi dari beberapa ahli (Krech, 1962; Murray, 1964; Atkinson, 1964; Fernald, 1969; Miller, 1978; Singer, 1972, 1984; Barelson dan Steiner, 1980; dan Good dan

Brophy, 1990) yang dikutip Husdarta (2010:31) merumuskan sebuah definisi integratif bahwa motivasi adalah proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang pasti ada pada diri seseorang dalam melakukan kegiatan atau aktivitas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

c. Teori Motivasi

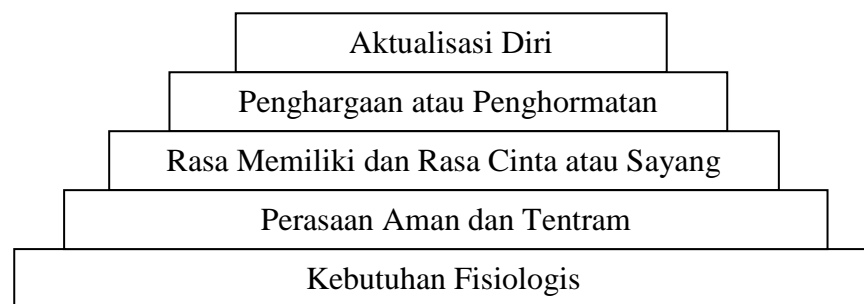
Untuk mengetahui dengan jelas tentang motivasi perlu diketahui tentang teori-teori motivasi, diantaranya dikemukakan oleh Menurut Maslow yang dikutip dalam Sardiman A.M (2007:80) dan Hamzah B. Uno (2012:6), menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Lebih jelasnya Sardiman A.M (2007:80) dan Hamzah B. Uno (2012:6) merangkan sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan mempertahankan hidup (*psicology need*) manifestasi kebutuhan tampak pada kebutuhan primer: makanan, air dan seks.
- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety need*) manifestasi tampak pada kebutuhan keamanan dan kestabilan hidup.

- 3) Kebutuhan sosial (*social need*) manifestasi tampak pada perasaan diterima orang lain.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan/ harga diri (*esteem need*) manifestasi kebutuhan ini adalah kebutuhan akan prestasi, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi prestasi maka makin tinggi pula rasa ingin dihormati.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*) manifestasi tampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental melalui latihan dan pendidikan.

Teori ini dikenal sebagai teori kebutuhan (*needs*) dari Maslow

yang digambarkan secara hierarkis sebagai berikut:



Gambar 2. Hierarki Kebutuhan Maslow

d. Karakteristik Umum Motivasi

Menurut Elida Prayitno (1989:26) karakteristik umum motivasi dibedakan menjadi:

- 1) Tingkah laku bermotivasi adalah digerakkan, pendorongnya adalah adanya kebutuhan dalam diri manusia. Oleh karena itu jika mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti kuliah sepakakraw, berarti dalam dirinya sedang memenuhi kebutuhannya.
- 2) Tingkahlaku yang bermotivasi memberi arah, apabila seseorang memiliki sumber yang dapat menimbulkan motivasinya, berarti ia sedang mencapai tujuan yang diharapkan dapat memuaskan dirinya.
- 3) Motivasi menimbulkan intensitas bertindak, hal ini akan menimbulkan semangat bekerja dan berusaha yang memungkinkan ia untuk berhasil.
- 4) Motivasi itu selektif, karena tingkah laku memiliki arti dan terarah tujuannya, maka seseorang memiliki ting laku yang tepat untuk memenuhi kebutuhannya.
- 5) Motivasi merupakan kunci untuk memuaskan kebutuhan, untuk dapat termotivasi seseorang harus merasakan

kekurangan dalam dirinya. Jika ada kekurangan dalam dirinya tentu ia akan berusaha dan termotivasi untuk memenuhi kekurangan tersebut.

e. Macam-macam Motivasi

Para ahli banyak membagi motivasi atas dua tipe atau kelompok yang umum dikenal dengan nama motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari dalam diri dan tidak perlu dirangsang dari luar (Sardiman A. M, 2007:89). Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan dari lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Seorang atlet yang memiliki motivasi intrinsik, akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan/ keterampilan, atau mengikuti pertandingan bukan karena situasi buatan atau dorongan dari luar melainkan kepuasan dari dalam dirinya.

Aktivitas yang dilandasi dari motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama dibandingkan motivasi lainnya. Oleh karena itu motivasi intrinsik inilah yang harus ditumbuhkan dikembangkan dalam diri setiap mahasiswa. Namun karena motivasi intrinsik tidak dapat dipelajari, maka kadang-kadang sukar untuk ditumbuhkan dikembangkan.

Adapun faktor yang dapat mendukung motivasi intrinsik adalah sebagai berikut:

a) Bakat atau Prestasi

Pendukung faktor motivasi intrinsik dikutip menurut Singgih D. Gunarso (1989:103–104) yang dikutip oleh Sutriyono (2011:20-23), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri. Permainan dan pertandingan meskipun saluran dan sublimas unsur–unsur bawaan, seperti ingin tahu, keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur–unsur naluri akan memperkembangkan motivasi anak secara fisik. Sedangkan untuk prestasi yang dikemukakan Maslow tentang tingkat kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan akan penghargaan yakni kebutuhan untuk dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status.

b) Fisik

Faktor fisik menurut Maslow yang dikutip oleh Sutriyono (2011:20-23), tentang kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan pokok manusia adalah tentang kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety and security), seperti terjamin keamanannya terlindungi dari bahaya dan ancaman penyakit.

c) Keterampilan

Faktor keterampilan menurut Maslow yang dikutip oleh Sutriyono (2011:20-23), merupakan kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan karena aktualisasi (self actualization), yakni kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.

d) Nilai

Nilai merupakan salah satu aspek yang bisa menjadi motivasi bagi seseorang. Banyak orang mau berusaha dan belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang bagus. Untuk itu penilaian harus dilakukan dengan segera dan objektif agar segera dapat diketahui hasilnya (Saefullah, 2012: 303).

e) Pengetahuan

Sudibyo Setyobroto (1989:28) yang dikutip oleh Sutriyono (2011:20-23), motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan adalah untuk mendapatkan pengalaman. Dari pengalaman yang diperoleh tersebut maka diharapkan anak-anak, remaja dan orang tua memiliki pengalaman agar dapat melakukan persiapan sebelum berolahraga dan bertanding.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar (Sardiman A. M, 2007:91). Dorong ini berasal dari guru atau pelatih, orang tua, teman atau berupa hadiah. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena berprestasi baik, kemenangan merupakan satu – satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk tidak berbuat yang positif. Dalam hal ini aspek psikologi dari individu tersebut berpengaruh untuk berbuat, bertindak dalam usahanya mencapai tujuan. Akan tetapi motivasi ekstrinsik bisa menjadi penguat dari luar yang membangkitkan motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung motivasi ekstrinsik adalah:

a) Orang tua

Menurut Maslow yang dikutip oleh Sutriyono (2011:23) ini merupakan kebutuhan sosial, yang meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan secara pribadi dan rasa setia kawan.

b) Sarana dan prasarana

Menurut Kamlesh yang dikutip Singgih D. Gunarso (1989:103-104) dalam Sutriyono (2011:23) kondisi yang

mempengaruhi motivasi dalam olahraga adalah fasilitas dan alat yang baik untuk berlatih. Srana dan sarana ynag baik akan memperkuat motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan.

c) Teman

Menurut Maslow yang dikutip oleh Sutriyono (2011:23) ini merupakan kebutuhan sosial yang meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan secara pribadi dan rasa setia kawan.

d) Waktu luang

Menurut Sudibyo Suryobroto (1989:28) yang dikutip oleh Sutriyono (2011:23) motivasi berolahraga untuk dapat bersenang-senang dan mendapatkan kegembiraan dan juga untuk dapat melepaskan ketegangan psikis.

e) Lingkungan

Menurut Maslow yang dikutip oleh Sutriyono (2011:23) ini merupakan kebutuhan sosial yang meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan secara pribadi dan rasa setia kawan.

f. Tujuan dan Fungsi Motivasi

1) Tujuan Motivasi

Oemar Hamalik (1990:175), tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan kebutuhan individu. Menurut Ngalim Purwanto (2010:73), tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau

menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.

Dari uraian diatas, bahwa makin jelas tujuan dari motivasi yang diharapkan atau yang ingin dicapai, maka makin jelas pula bagaimana tindakan motivasi itu dilakukan. Tindakan motivasi akan dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar – benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

2) Fungsi Motivasi

Menurut Sadirman A. M (2010:85), fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

- (a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi dalam hal ini adalah motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- (b) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan kebutuhan.
- (c) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dilakukan yang berguna untuk mencapai tujuan, dan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari uraian diatas, bahwa jelaslah motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno (2012:10), motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam

(*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya kegiatan yang menarik.

Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan

Hasrat untuk belajar atau melakukan kegiatan berarti pada diri anak didik memang telah ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik (Sardiman A. M, 2007:94). Dalam hal ini, ada unsur kesengajaan atau keinginan yang dimiliki anak didik untuk belajar dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan

Kebutuhan adalah kekurangan, artinya ada sesuatu yang kurang sehingga timbul kehendak untuk memenuhi atau mencukupinya. Kehendak ini dapat disampaikan dengan tenaga pendorong supaya berbuat sesuatu dan bertindak laku (Saefullah, 2012: 288–289). Sistem kebutuhan ini pada umumnya dapat

diklasifikasikan dalam dua golongan, yaitu: (a) kebutuhan psikologis-organik, dan (b) kebutuhan psikis (kebutuhan kasih sayang, bahagia, senang, rasa nyaman, jauh dari rasa takut dan kebutuhan kebebasan menyatakan diri).

3) Adanya harapan dan cita – cita

Harapan merupakan sesuatu yang diinginkan dapat terjadi sedangkan cita-cita adalah impian yang disertai dengan tindakan dan diberikan batas waktu. Cita-cita disebut juga aspirasi, yaitu target yang ingin dicapai. Menurut Winkel (1989:96) yang dikutip Saefullah (2012:292), bahwa cita-cita adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

4) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri

Motivasi akan tumbuh apabila siswa merasa dihargai dan diberi penghormatan atas keberhasilannya (Saefullah, 2012:303). Penghargaan dan penghormatan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi nilai yang bagus ataupun memberikan pujian baik dengan kata-kata atau dengan isyarat (senyuman, anggukan dan tatapan mata yang meyakinkan) terhadap usaha dan pencapaiannya.

5) Adanya lingkungan yang baik

Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar baik dari siswa ataupun mahasiswa adalah lingkungan

keluarga, teman, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat (Saefullah, 2012:292).

6) Adanya kegiatan yang menarik

Menggunakan simulasi dalam permainan merupakan upaya untuk menerapkan sesuatu yang dipelajari atau sesuatu yang sedang dipelajari melalui tindakan langsung. Baik simulasi maupun permainan merupakan proses yang sangat menarik bagi mahasiswa (Hamzah B. Uno, 2012:35). Meningkatkan motivasi belajar siswa dapat juga dilakukan dengan pertandingan antar kelompok atau kompetisi (Saefullah, 2012:294).

2. Kurikulum Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pada kurikulum 2009 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dapat ditempuh melalui dua jalur, yaitu tugas akhir skripsi (TAS) dan tugas akhir bukan skripsi (TABS). Gelar saarjan pendidikan jasmani dpat diberikan apabila mahasiswa telah mencapai 144 satuan kredit semester (SKS) dari mata kuliah-mata kuliah yang telah tersusun. Mata kuliah kurikulum program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tersusun atas; (1) mata kuliah universitas yang diberi kode MDU, (2) mata kuliah kependidikan yang diberi kode MDK, (3) mata kuliah fakultas yang diberi kode IOF, (4) mata kuliah jurusan yang diberi kode POR, dan (5) mata kuliah program studi yang diberi kode PJM.

Selain mengikuti mata kuliah wajib mahasiswa juga diberikan keleluasaan untuk mengikuti mata kuliah permainan pilihan sesuai dengan apa yang diinginkan. Akan tetapi, mata kuliah permainan tersebut sudah ditetapkan oleh Lembaga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada semester 6, ada tiga mata kuliah permainan pilihan yang masuk dalam mata kuliah program studi (PJM), yaitu: (1) Bolatangan yang diberi kode PJM 109)**, (2) Hoki yang diberi kode PJM 110)**, dan (3) Sepaktakraw yang diberi kode PJM 111)**. Bobot dari masing-masing mata kuliah ini adalah 1 SKS praktek dan wajib lulus. Tanda bintang dua (**) pada mata kuliah tersebut sebagai tanda agar mahasiswa memilih salah satu.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian yang telah dilakukan para mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengungkap berbagai macam motivasi. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Husni Thamrin (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “Motivasi Mahasiswa FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Olahraga Pilihan Sepaktakraw”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa FIK UNY mengikuti mata kuliah olahraga pilihan sepaktakraw. Penelitian ini memiliki kesamaan pada tema yang dikaji dan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa FIK UNY yang telah menentukan pilihannya untuk mengikuti mata kuliah olahraga pilihan sepaktakraw yang terdiri atas mahasiswa

Program Studi PJKR reguler dan non reguler, PKO, IKORA, dan Program Studi D-II PGSD Penjas berjumlah 139 orang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket.

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi mahasiswa FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah olahraga pilihan sepaktakraw 95% berkategori “tinggi” dan sebagian kecil atau 5% berkategori “rendah”.

2. Sutriyono (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Karate”. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengikuti UKM Karate. Hasil penelitian disimpulkan motivasi mahasiswa UNY dalam mengikuti UKM karate sebagian besar dalam kategori sangat rendah atau 37,1%.

C. Kerangka Berpikir

Proses seseorang memiliki motivasi dalam mengikuti suatu kegiatan atau aktivitas bermula dari melihat dan mengamati suatu obyek secara cermat. Pengalaman yang dimiliki dapat mempengaruhi proses berpikir karena akan dihubungkan antara pengalaman dengan proses pengamatan yang dilakukan sehingga akan menimbulkan suatu kesan yang positif atau negatif.

Jika menarik maka seseorang tersebut akan berpikir positif sehingga memiliki suatu gambaran atau pandangan terhadap obyek tersebut. Pandangan yang baik akan menimbulkan keinginan untuk memilih bahkan melakukan suatu aktivitas. Keseluruhan daya penggerak atau pendorong yang

dimiliki seseorang untuk melakukan perbuatan menjadi sebuah tujuan yang efektif dan efisien disebut motivasi. Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam berpartisipasi disuatu kegiatan. Baik motivasi yang berasal dari dalam diri ataupun yang berasal dari luar diri. Begitu juga mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diungkap melalui faktor-faktor sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya kegiatan yang menarik, dengan indikator antara lain: bakat dan prestasi, keterampilan, fisik, kebutuhan akan nilai dan pengetahuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Soekidjo Notoatmodjo, 2002:138). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi mahasiswa PJKR dalam mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen angket dalam mengambil data dari subjeknya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel, menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian adalah motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw yang akan diukur dengan angket.

Definisi operasional variabel dalam penelitian adalah motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw. Motivasi yang dimaksud adalah suatu dorongan yang timbul

oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) sehingga mahasiswa PJKR FIK UNY berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya dalam hal ini mengikuti kuliah sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah keseluruhan mahasiswa program studi PJKR FIK UNY yang mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berjumlah 84 orang yang terbagi menjadi 5 kelas.

Tabel 1. Daftar Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY yang Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/ 2013.

No.	Prodi	Kelas	Jumlah
1.	PJKR	A	14
2.	PJKR	B	20
3.	PJKR	C	19
4.	PJKR	D	20
5.	PJKR	F	11
		Jumlah	84

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu mengukur objek yang sama secara konsisten.

Untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw, instrumen yang digunakan berupa angket. Sebagai alat pengambil data, angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden langsung menjawab pada pertanyaan yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√) pada lembar jawaban yang telah disediakan. Penyusunan angket ini mengacu pada Skala Guttman, data yang diperoleh dapat berupa interval atau rasio dikotomi dengan 2 alternatif jawaban yang disediakan kepada responden, yaitu “YA” atau “TIDAK”, hal ini dimaksud untuk mendapatkan ketegasan dalam menjawabnya (Sugiyono, 2006:139). Pernyataan positif jika responden menjawab “YA” poinnya 1 dan “TIDAK” poinnya 0 dan untuk pernyataan negatif jika responden menjawab “YA” poinnya 0 dan “TIDAK” poinnya 1.

Dalam hal ini peneliti mencoba untuk mengembangkan instrumen yang sudah ada yaitu dari dua faktor (instrinsik dan ekstrinsik) menjadi enam faktor, yaitu: (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, (3) Adanya harapan dan cita-cita, (4) Adanya penghargaan dan pengormatan atas diri, (5) Adanya lingkungan yang baik, dan (6) Adanya kegiatan yang menarik (Hamzah B. Uno, 2012: 10). Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1991:7) yang menyatakan bahwa para peneliti jika akan mengadakan penelitian agar tidak terburu-buru membuat instrumen sendiri, sebaiknya menggunakan instrumen yang sudah ada dan jangan lupa meminta izin kepada pemiliknya.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

1. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan pendapat dari Hamzah B. Uno (2012:9) yang menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk dalam variabel diatas dijabarkan menjadi faktor -faktor yang akan diteliti. Adapun faktor yang mengonstrak motivasi secara *internal* dan *eksternal* dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, adalah sebagai berikut: (a) adanya hasrat atau keinginan untuk melakukan kegiatan, (b) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (c) adanya harapan dan cita-cita, (d) adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, (e) adanya lingkungan yang baik, dan (f) adanya kegiatan yang menarik.

3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Berdasarkan faktor diatas kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Angket tersebut berjumlah 48 butir pernyataan, 31 butir pernyataan positif dan 17 butir pernyataan negatif.

Tabel. 2 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item		Σ
				(+)	(-)	
Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	1, 6* 2, 7* 3, 8* 4 5	5	3	8
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	9 10, 14* 11*, 15 12 13, 16*	5	3	8
	3. Adanya harapan dan cita – cita	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	17 18 19*, 22 20, 23* 21, 24*	5	3	8
	4. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	25, 30, 31 26*, 27, 32* 28 29	6	2	8
	5. Adanya lingkungan yang baik	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	33, 38 34, 39* 35, 40* 36 37	6	2	8
	6. Adanya kegiatan yang menarik	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	41* 42 43*, 46 44*, 47 45*, 48	4	4	8
	Jumlah			31	17	48

Keterangan: * = nomor butir pernyataan negatif

Menurut Sugiyono (2007:348) hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, berikut adalah faktor uji validitas angket dalam penelitian ini:

1. Adanya bakat dan keinginan untuk melakukan kegiatan

Dalam uji instrumen ini, faktor satu terdiri atas 8 pernyataan, yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan

Dalam uji instrumen ini, faktor dua terdiri atas 8 pernyataan, yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif.

3. Adanya harapan dan cita-cita

Dalam uji instrumen ini, factor tiga terdiri atas 8 pernyataan, yang terdiri dari 6 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

4. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri

Dalam uji instrumen ini, faktor empat terdiri atas 8 pernyataan, yang terdiri dari 6 pertanyaan positif dan 2 pernyataan negatif.

5. Adanya lingkungan yang baik

Dalam uji instrumen ini, faktor lima terdiri atas 8 pernyataan, yang terdiri dari 6 pertanyaan positif dan 2 pernyataan negatif.

6. Adanya kegiatan yang menarik

Dalam uji instrumen ini, faktor empat terdiri atas 8 pernyataan, yang terdiri dari 4 pertanyaan positif dan 4 pernyataan negatif.

Setelah butir-butir pertanyaan tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli (*expert judgment*). Dalam proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentunya ada perubahan, baik dari segi tata bahasa dan perbaikan soal pertanyaan. “Mungkin para ahli akan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total” (Sugiyono, 2008:125). Selanjutnya masukan dari para ahli tersebut digunakan untuk menyempurnakan alat pengumpul data yang dibuat.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Pangestu subagiyo (1988:2) dalam M. Husni Thamrin (2007:13) dilakukan secara sensus yaitu dilakukan dengan cara meneliti setiap anggota populasi dengan memberikan angket yang dibuat sendiri, berupa pernyataan tertulis dan terstruktur yang bertujuan mencari informasi tentang motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa PJKR FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw. Angket diberikan kepada responden dengan cara peneliti mendatangi responden secara langsung dan kemudian memintanya untuk memilih jawaban yang tersedia. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, artinya kuesioner yang disajikan dengan pilihan jawaban dan responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang tersedia yang ditujukan langsung kepada responden.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pernyataan. Dalam penelitian ini ada dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung suatu gagasan dalam kuesioner yang mencakup variabel yang diperlukan. Sedangkan butir-butir instrumen (angket) disusun dan dikonsultasikan, langkah selanjutnya sebelum instrumen disebar kepada seluruh responden terlebih dahulu diuji cobakan kepada sebagian responden yang termasuk dalam populasi. Karena untuk mempermudah, menghemat waktu dan biaya penelitian, maka uji coba dilakukan pada mahasiswa atau responden dari populasi yaitu mahasiswa PJKR kelas D yang mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw berjumlah 20 orang. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi maka data yang diambil dari uji coba juga dipakai sebagai data dalam penelitian. Tujuan yang ingin dicapai pada uji coba ini adalah untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) instrumen penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (1993 : 158-159), tujuan uji coba angket adalah :

1. Mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
2. Untuk mengetahui teknik paling efektif.
3. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
4. Untuk mengetahui apakah butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Skala *Guttman* digunakan sebagai alternatif jawaban. Dengan menggunakan skala pengukuran tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif, dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Dalam penelitian ini jawaban “Ya” dan “Tidak”. Setiap jawaban untuk pernyataan positif yang dijawab “Ya” dengan skor 1 dan “Tidak” dengan skor 0, sedangkan untuk jawaban pernyataan negatif yang dijawab “Ya” dengan skor 0 dan “Tidak” dengan skor 1.

1. Uji Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)

Menurut Suharsimi Arikunto (1993 :136), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen tertentu. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 48 item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan *software* komputer, yaitu SPSS 16.0 (Seri Program Statistik). Secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel. 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.

Variabel	Jumlah Item			No. Item Gugur
	Semula	Gugur	Item Valid	
Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw	48	9	39	7, 11, 13, 19, 30,33,34,43,44

Tabel. 3 menunjukkan bahwa dari 48 item pernyataan, 9 item dinyatakan gugur, yaitu item nomor 7,11,13,19,30,33,34,43 dan item nomor 44. Sehingga didapatkan 39 item pernyataan yang valid. karena 39 item yang valid tersebut, masih mewakili indikator-indikator dari motivasi maka pernyataan-pernyataan yang gugur tidak digunakan kembali dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Setelah Validasi.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item		Σ
				(+)	(-)	
Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	1, 6* 2, 3, 7* 4 5	5	2	7
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	8 9, 11* 12 10 13*	4	2	6
	3. Adanya harapan dan cita-cita	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	14 15 18, 16, 19* 17, 20*	5	2	7
	4. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	21,26 22* 23, 27* 24 25*	4	3	7
	5. Adanya lingkungan yang baik	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	31 32* 28, 33* 29 30	4	2	6
	6. Adanya kegiatan yang menarik	a.Bakat dan prestasi b.Fisik c.Keterampilan d.Nilai e.Pengetahuan	34* 35 37 38 36, 39*	4	2	6
	Jumlah			26	13	39

Keterangan: * = nomor butir pernyataan negatif

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221-222) reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Berarti dapat disimpulkan dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Rumus untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010: 238-239), adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

JK_x = jumlah varians butir

JK_t = varians total

berikut adalah tabel Hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw	0,969	Reliabel

Berdasarkan tabel. 5, diketahui bahwa instrumen penelitian motivasi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 memiliki tingkat reliabilitas (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,969. Koefisien *Alpha Cronbach* berada pada interval pada patokan tingkat reliabilitas

0,800-1,000, dengan interpretasi sangat tinggi. Dengan demikian instrumen penelitian motivasi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 tingkat reliabilitasnya berada pada kategori sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Anas Sudijono, (2000: 142), sehingga pada pengelompokan data akan ditentukan terlebih dahulu kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Berdasarkan acuan klasifikasi kategori dari (Anas Sudijono, 1999: 161) yang dikutip oleh Cahyo Wibowo (2013:52), yaitu;

- | | |
|-------------------------------------|------------------------|
| 1. $X > M + 1,5 Sd$ | Kategori Tinggi Sekali |
| 2. $M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$ | Kategori Tinggi |
| 3. $M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$ | Kategori Sedang |
| 4. $M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$ | Kategori Rendah |
| 5. $X \leq M - 1,5 Sd$ | Kategori Rendah Sekali |

Keterangan:

$M = Mean$ (rerata)

$Sd = Standar Deviasi$

Untuk memudahkan penghitungan, rerata yang digunakan adalah rerata ideal (M_i) dan simpangan baku yang digunakan menggunakan simpangan baku ideal (S_{di}). Penentuan skor rerata ideal (M_i) dan skor simpangan baku ideal (S_{Di}) didasarkan pada

skor tertinggi dan terendah dari variabel penelitian dengan formula: $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$, $S_{Bi} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$. Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh dari keseluruhan jawaban. Skor terendah ideal adalah skor terendah yang mungkin diperoleh dari keseluruhan jawaban. Penyusunan norma nantinya didasarkan dari data penelitian yang diperoleh.

Adapun klasifikasi kategori norma di atas hanya sebagai acuan penyusunan norma, sedangkan untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Angka persentase.

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N: *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Langkah-langkah dalam memberikan skor sampai dengan memberikan predikat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor jawaban dari setiap responden pada butir. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pernyataan positif.
2. Menentukan kriteria sebagai patokan penilaian, dalam hal ini menggunakan *mean* (M) dan standar deviasi (Sd).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lapangan sepaktakraw Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai letak yang sangat strategis, yaitu terletak di Jalan Colombo No. 1 Sleman, Yogyakarta. Lapangan sepaktakraw FIK UNY berada di lingkungan Kampus FIK UNY, tepatnya berada di sebelah utara GOR UNY.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah para mahasiswa program studi PJKR FIK UNY yang telah menentukan pilihannya untuk mengikuti mata kuliah olahraga pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian, diketahui bahwa secara umum mahasiswa program studi PJKR FIK UNY yang mengikuti kuliah sepaktakraw adalah laki-laki dan memiliki kemampuan dasar bermain sepakbola yang baik. Sebagian mahasiswa tersebut juga aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) di kampus, seperti unit kegiatan mahasiswa (UKM) sepakbola UNY dan sebagian lainya juga aktif dalam mengikuti kegiatan latihan sepakbola di klub sepakbola yang diikutinya.

Selain mahasiswa laki-laki juga terdapat mahasiswa perempuan yang mengikuti kuliah sepaktakraw. Mahasiswa perempuan tersebut,

sebagian aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) futsal perempuan UNY. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 5 kelas program studi PJKR, yaitu: PJKR kelas A, PJKR kelas B, PJKR kelas C, PJKR kelas D, dan PJKR kelas F yang kesemuanya berjumlah 84 orang. Sebanyak 20 orang dari program studi PJKR kelas D dilakukan uji coba instrumen.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Untuk menyebarkan angket dalam memperoleh data penelitian secara keseluruhan tidaklah mudah, karena para mahasiswa PJKR FIK UNY juga mengikuti perkuliahan lainya. Untuk itu waktu penelitian dilakukan menyesuaikan pada jadwal perkuliahan sepaktakraw agar mempermudah dalam penyebaran angket kepada para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa datang pada saat perkuliahan tersebut sehingga peneliti tidak bisa langsung mendapatkan data secara keseluruhan melainkan harus datang lagi dan meminta izin terlebih dahulu kepada dosen pengampu mata kuliah sepaktakraw untuk melakukan penyebaran angket sampai data yang diperlukan terkumpul semuanya.

Waktu pengambilan data dilakukan pada saat sebelum dan sesudah perkuliahan sepaktakraw dan ditunggu sampai selesai mengisi angketnya. Untuk lebih jelas berikut perincian waktu pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2013 sampai Mei 2013 yaitu:

Tabel 6. Waktu Pelaksanaan Pengambilan Data Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013.

Waktu	Jam	Kelas	Jumlah
Selasa, 02 April 2013	16. 00 – 16.15 WIB	A, C, dan F	40
Senin, 08 April 2013	10.00 – 10. 20 WIB	B, C dan D	40
Senin, 08 April 2013	12. 15 – 12.30 WIB	B	4
Jumlah			84

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang pengetahuan motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor yang mendasari motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw. Faktor-faktor untuk motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw adalah faktor adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, faktor adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, faktor adanya harapan dan cita-cita, faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, faktor adanya lingkungan yang baik, dan faktor adanya kegiatan yang menarik. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum = 39; nilai minimum = 8; rerata = 32,45; standar deviasi = 4,84; median = 33,50; dan modus = 35. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan nilai Mean Ideal

dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 7 merupakan penghitungan norma kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M_i + 1,5S_{di}$	$X > 29,25$	Tinggi Sekali
$M_i + 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 1,5 S_{Di}$	$22,76 < X \leq 29,25$	Tinggi
$M_i - 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 0,5 S_{Di}$	$16,26 < X \leq 22,75$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{Di} < X \leq M_i - 0,5 S_{Di}$	$9,76 < X \leq 16,25$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S_{di}$	$X \leq 9,75$	Rendah Sekali

Keterangan: X = jumlah skor subjek, M_i = rerata = $\frac{1}{2} \{(1 \times 39) + (0 \times 39)\} = 19,5$

S_{Bi} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} \{(1 \times 39) - (0 \times 39)\} = 6,5$

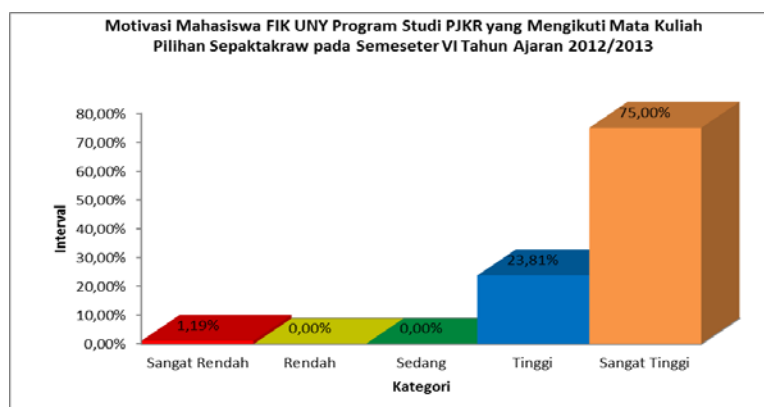
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti kuliah mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui.

Tabel 8 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw kategori adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subjek penelitian.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 29,25$	Tinggi Sekali	63	75,00%
2	$22,76 - 29,25$	Tinggi	20	23,81%
3	$16,26 - 22,75$	Sedang	0	0,00%
4	$9,76 - 16,25$	Rendah	0	0,00%
5	$\leq 9,75$	Rendah Sekali	1	1,19%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel 8 diperoleh secara keseluruhan kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013, yaitu sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 0 orang (0%) mempunyai motivasi rendah, 0 orang (0%) mempunyai motivasi sedang, 20 orang (23,81%) mempunyai motivasi tinggi, dan 63 orang (75%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 75% terletak pada interval skor > 29,25, yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 secara keseluruhan sebagian besar adalah tinggi sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013.

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor dan indikator yang mendasari motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

1. Faktor Adanya Hasrat dan Keinginan untuk Melakukan Kegiatan

Faktor adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan merupakan salah satu faktor yang terdapat pada motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw. Pada penelitian ini, faktor adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan terdiri dari 7 item pernyataan. Dari 7 butir pernyataan tersebut telah di uji validitas, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum=7; nilai minimum=1; rerata=6,27; standar deviasi=1,02; median=7,00; dan modus=7,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 9 merupakan penghitungan norma kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.

Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Hasrat dan Keinginan Melakukan Kegiatan.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M_i + 1,5S_{di}$	$X > 5,26$	Tinggi Sekali
$M_i + 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 1,5 S_{di}$	$4,10 < X \leq 5,26$	Tinggi
$M_i - 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 0,5 S_{di}$	$2,93 < X \leq 4,09$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{Di} < X \leq M_i - 0,5 S_{di}$	$1,76 < X \leq 2,92$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S_{di}$	$X \leq 1,75$	Rendah Sekali

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M_i = rerata = $\frac{1}{2} \{(1 \times 7) + (0 \times 7)\} = 3,5$

S_{Bi} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} \{(1 \times 7) - (0 \times 7)\} = 1,17$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya hasrat dan keinginan untuk meakukan kegiatan. Tabel 10 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Hasrat dan Keinginan Melakukan Kegiatan.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 5,26$	Tinggi Sekali	69	82,14%
2	$4,10 - 5,26$	Tinggi	11	13,10%
3	$2,93 - 4,09$	Sedang	3	3,57%
4	$1,76 - 2,29$	Rendah	0	0,00%
5	$\leq 1,75$	Rendah Sekali	1	1,19%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel 10 diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya hasrat dan keinginan

melakukan kegiatan yaitu sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 0 guru (0%) mempunyai motivasi rendah, 3 orang (3,57%) mempunyai motivasi sedang, 11 orang (13,10%) mempunyai motivasi tinggi, dan 69 orang (82,14%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 82,14% terletak pada Interval Skor $> 5,26$; yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian maka motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan adalah tinggi sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Hasrat dan Keinginan Melakukan Kegiatan.

2. Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan

Faktor adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013. Faktor adanya dorongan dan

kebutuhan melakukan kegiatan terdiri dari 6 item pernyataan, dan semuanya telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum=6; nilai minimum=1; rerata =5,3; standar deviasi =1,1; median = 6,00; dan modus = 6,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 11 merupakan penghitungan norma kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya dorongan dan kebutuhan.

Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan

Formula	Batasan	Kategori
$X > M_i + 1,5SD_i$	$X > 4,50$	Tinggi sekali
$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	$3,51 < X \leq 4,50$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$	$2,51 < X \leq 3,50$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$	$1,51 < X \leq 2,50$	Rendah
$X \leq M - 1,5 Sdi$	$X \leq 1,5$	Rendah Sekali

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M_i = rerata = $\frac{1}{2} \{(1 \times 6) + (0 \times 6)\} = 3,00$
 SD_i = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} \{(1 \times 6) - (0 \times 6)\} = 1,00$

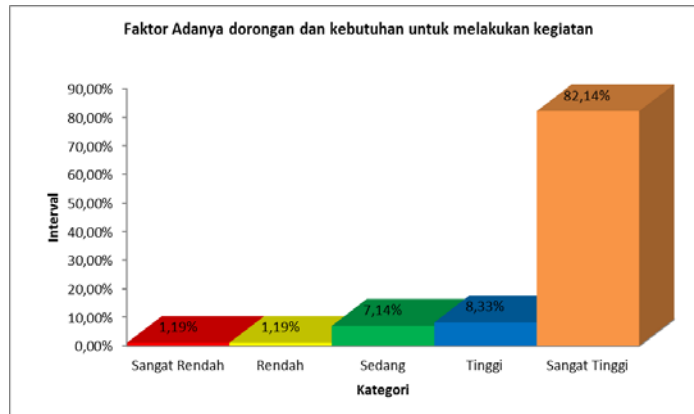
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 dapat diketahui. Tabel 12 berikut merupakan

distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 4,50	Tinggi Sekali	69	82,14%
2	3,51 - 4,50	Tinggi	7	8,33%
3	2,51 - 3,50	Sedang	6	7,14%
4	1,51 - 2,50	Rendah	1	1,19%
5	≤ 1,50	Rendah Sekali	1	1,19%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel 12 diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasar faktor adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan yaitu sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah, 6 orang (7,14%) mempunyai motivasi sedang, 7 orang (8,33%) mempunyai motivasi tinggi, dan 69 orang (82,14%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 82,14% terletak pada Interval Skor > 4,50 yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian maka motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan sebagian besar adalah tinggi sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Dorongan dan Kebutuhan Melakukan Kegiatan.

3. Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita

Faktor adanya harapan dan cita-cita merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013. Faktor adanya harapan dan cita-cita terdiri dari 7 item pernyataan, dan semuanya telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum=7; nilai minimum=2; rerata= 6,13; standar devias =0,97; median=6,00; dan modus=7,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 13 merupakan penghitungan norma kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw

pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarakan faktor adanya harapan dan cita-cita.

Tabel 13. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M_i + 1,5 S_{Di}$	$X > 5,26$	Tinggi sekali
$M_i + 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 1,5 S_{Di}$	$4,10 < X \leq 5,26$	Tinggi
$M_i - 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 0,5 S_{Di}$	$2,93 < X \leq 4,90$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{Di} < X \leq M_i - 0,5 S_{Di}$	$1,76 < X \leq 2,92$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S_{Di}$	$X \leq 1,75$	Rendah Sekali

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M_i = rerata = $\frac{1}{2} \{(1 \times 7) + (0 \times 7)\} = 3,5$

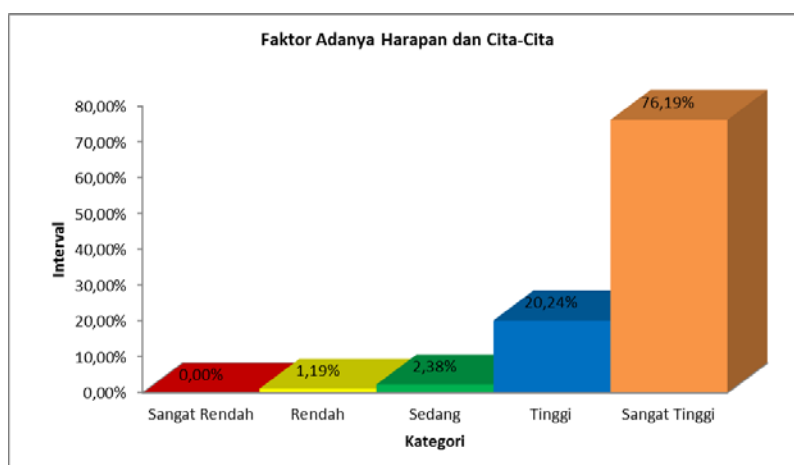
S_{Bi} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} \{(1 \times 7) - (0 \times 7)\} = 1,17$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya harapan dan cita-cita dapat diketahui. Tabel 14 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya harapan dan cita-cita.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 5,26$	Tinggi Sekali	64	76,19%
2	$4,10 - 5,26$	Tinggi	17	20,24%
3	$2,93 - 4,09$	Sedang	2	2,38%
4	$1,76 - 2,92$	Rendah	1	1,19%
5	$\leq 1,75$	Rendah Sekali	0	0,00%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel 14 diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya harapan dan cita-cita yaitu sebanyak 0 orang (0%) mempunyai motivasi rendah sekali, 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah, 2 orang (2,38%) mempunyai motivasi sedang, 17 orang (20,24%) mempunyai motivasi tinggi, dan 64 orang (76,19%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 76,19% terletak pada Interval Skor > 5,16, yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian maka motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya harapan dan cita-cita sebagian besar adalah tinggi sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Harapan dan Cita-cita.

4. Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri

Faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri merupakan salah satu faktor yang terdapat motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw. Faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri terdiri dari 7 item pernyataan, dan semuanya telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum= 7; nilai minimum=0; rerata = 4,76; standar deviasi = 1,58; median = 5,00; dan modus = 6,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 15 merupakan penghitungan norma kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri.

Tabel 15. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M_i + 1,5S_{di}$	$X > 5,26$	Tinggi sekali
$M_i + 0,5 S_{di} < X \leq M_i + 1,5 S_{di}$	$4,10 < X \leq 5,26$	Tinggi
$M_i - 0,5 S_{di} < X \leq M_i + 0,5 S_{di}$	$2,93 < X \leq 4,09$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{di} < X \leq M_i - 0,5 S_{di}$	$1,76 < X \leq 2,92$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S_{di}$	$X \leq 1,75$	Rendah Sekali

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M_i = rerata = $\frac{1}{2} \{(1 \times 7) + (0 \times 7)\} = 3,50$

S_{Bi} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} \{(1 \times 7) - (0 \times 7)\} = 1,17$

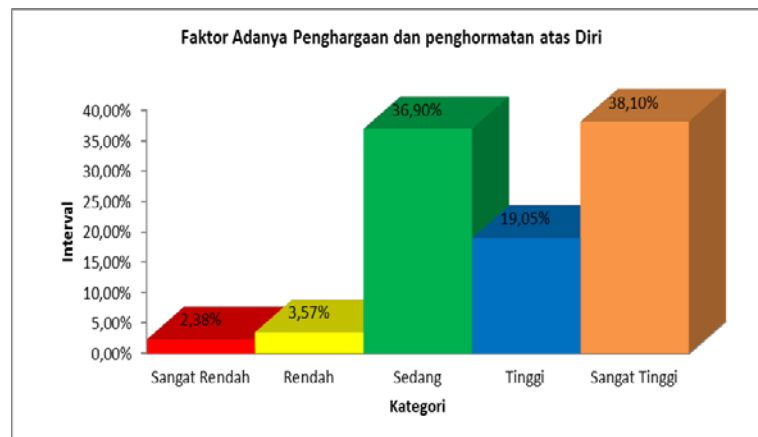
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri dapat diketahui. Tabel 16 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepak takraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 5,26$	Tinggi Sekali	32	38,10%
2	$4,10 - 5,26$	Tinggi	16	19,05%
3	$2,93 - 4,09$	Sedang	31	36,90%
4	$1,76 - 2,92$	Rendah	3	3,57%
5	$\leq 1,75$	Rendah Sekali	2	2,38%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel 16 motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri yaitu sebanyak 2 orang (2,38%) mempunyai motivasi rendah sekali, 3 orang (3,57%) mempunyai motivasi rendah, 31 orang (36,90%) mempunyai motivasi sedang, 16 orang (19,05%) mempunyai motivasi tinggi, dan 32 orang (38,10%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 38,10% terletak pada Interval Skor $> 5,26$, yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian maka motivasi mahasiswa PJKR FIK

UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri sebagian besar adalah tinggi sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri.

5. Faktor Adanya Lingkungan yang Baik

Faktor adanya lingkungan yang baik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw. Faktor adanya lingkungan yang baik terdiri dari 6 item pernyataan, dan semuanya telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum = 6; nilai minimum=2; rerata = 4,89; standar deviasi = 1,13; median = 5,00; dan

modus = 6,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 17 merupakan penghitungan norma kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya lingkungan yang baik.

Tabel 17. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Lingkungan yang Baik.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M_i + 1,5 S_{Di}$	$X > 4,50$	Tinggi sekali
$M_i + 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 1,5 S_{Di}$	$3,51 < X \leq 4,50$	Tinggi
$M_i - 0,5 S_{Di} < X \leq M_i + 0,5 S_{Di}$	$2,51 < X \leq 3,50$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{Di} < X \leq M_i - 0,5 S_{Di}$	$1,51 < X \leq 2,50$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S_{Di}$	$X \leq 1,5$	Rendah Sekali

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M_i = rerata = $\frac{1}{2} \{(1 \times 6) + (0 \times 6)\} = 3,00$

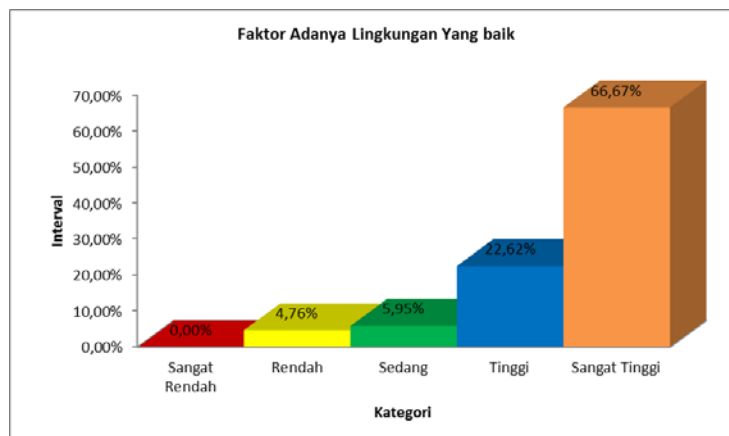
S_{Bi} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} \{(1 \times 6) - (0 \times 6)\} = 1,00$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya lingkungan yang baik dapat diketahui. Tabel 18 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya lingkungan yang baik.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Lingkungan yang Baik.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 4,50$	Tinggi Sekali	56	66,67%
2	3,51 - 4,50	Tinggi	19	22,62%
3	2,51 - 3,50	Sedang	5	5,95%
4	1,51 - 2,50	Rendah	4	4,76%
5	$\leq 1,50$	Rendah Sekali	0	0,00%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel 18 diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya lingkungan yang baik yaitu sebanyak 0 orang (0%) mempunyai motivasi rendah sekali, 4 orang (4,76%) mempunyai motivasi rendah, 5 orang (5,95%) mempunyai motivasi sedang, 19 orang (22,62%) mempunyai motivasi tinggi, dan 56 orang (66,67%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 66,67% terletak pada Interval Skor $> 4,50$, yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian maka motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri sebagian besar adalah tinggi sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 8. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Lingkungan yang Baik

6. Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik

Faktor adanya kegiatan yang menarik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw. Faktor adanya kegiatan yang menarik terdiri dari 6 item pernyataan, dan semuanya telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum = 6; nilai minimum = 1; rerata = 5,05; standar deviasi = 0,92; median = 5,00; dan modus = 5,00. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori rendah sekali, rendah, sedang, tinggi, dan tinggi sekali berdasarkan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal. Tabel 19 merupakan penghitungan norma kategori motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester

VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya kegiatan yang menarik.

Tabel 19. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M_i + 1,5 S_{di}$	$X > 4,50$	Tinggi sekali
$M_i + 0,5 S_{di} < X \leq M_i + 1,5 S_{di}$	$3,51 < X \leq 4,50$	Tinggi
$M_i - 0,5 S_{di} < X \leq M_i + 0,5 S_{di}$	$2,51 < X \leq 3,50$	Sedang
$M_i - 1,5 S_{di} < X \leq M_i - 0,5 S_{di}$	$1,51 < X \leq 2,50$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S_{di}$	$X \leq 1,5$	Rendah Sekali

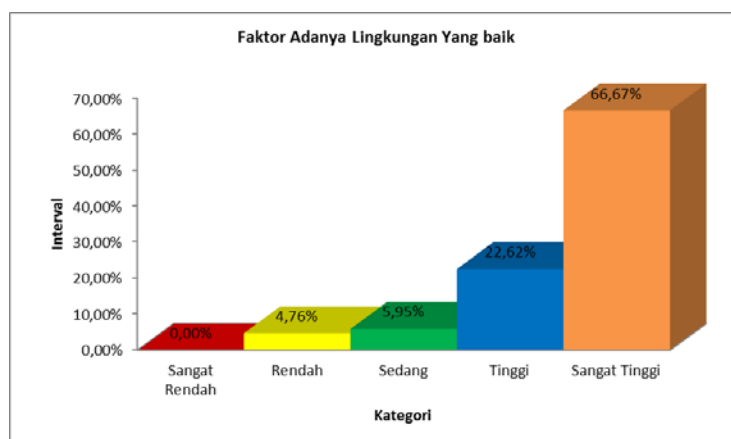
Keterangan: X = jumlah skor subyek, M_i = rerata = $\frac{1}{2} \{(1 \times 6) + (0 \times 6)\} = 3,00$
 S_{di} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6} \{(1 \times 6) - (0 \times 6)\} = 1,00$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya kegiatan yang menarik dapat diketahui. Tabel 20 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya kegiatan yang menarik.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik.

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 4,50$	Tinggi Sekali	62	73,81%
2	$3,51 - 4,50$	Tinggi	20	23,81%
3	$2,51 - 3,50$	Sedang	1	1,19%
4	$1,51 - 2,50$	Rendah	0	0,00%
5	$\leq 1,50$	Rendah Sekali	1	1,19%
Jumlah			84	100,00%

Dari tabel 20 diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya kegiatan yang menarik yaitu sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 0 orang (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi sedang, 20 orang (23,81%) mempunyai motivasi tinggi, dan 62 orang (73,81%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 73,81% terletak pada Interval Skor > 4,50, yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian, maka motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya kegiatan yang menarik sebagian besar adalah tinggi sekali. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang, berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Mahasiswa PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013 Berdasarkan Faktor Adanya Kegiatan yang Menarik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw yaitu sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 0 orang (0%) mempunyai motivasi rendah, 0 orang (0%) mempunyai motivasi sedang, 20 orang (23,81%) mempunyai motivasi tinggi, dan 63 orang (75%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 75% terletak pada interval skor $> 29,25$, yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 secara keseluruhan sebagian besar adalah tinggi sekali.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya (Hamzah B. Uno, 2012:10). Dengan demikian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 sebagian besar adalah tinggi sekali.

Berdasarkan faktor adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan yaitu sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 0 guru (0%) mempunyai motivasi rendah, 3 orang (3,57%) mempunyai motivasi sedang, 11 orang (13,10%) mempunyai motivasi tinggi, dan 69 orang

(82,14%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 82,14% terletak pada Interval Skor $> 5,26$; yaitu pada kategori tinggi sekali.

Hasrat untuk belajar atau melakukan kegiatan bearti pada diri anak didik memang telah ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik (Sardiman A. M, 2007:94). Dalam hal ini, ada unsur kesengajaan atau keinginan yang dimiliki anak didik untuk belajar dan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Ternyata dari faktor adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan yang meliputi : bakat dan prestasi, fisik, keterampilan, nilai dan pengetahuan memperoleh kategori tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa dari faktor adanya hasrat dan keinginan melakukan kegiatan, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali.

Pada faktor adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali. Secara rinci, sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah, 6 orang (7,14%) mempunyai motivasi sedang, 7 orang (8,33%) mempunyai motivasi tinggi, dan 69 orang (82,14%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 82,14% terletak pada Interval Skor $> 4,50$ yaitu pada kategori tinggi sekali.

Kebutuhan adalah kekurangan, artinya ada sesuatu yang kurang sehingga timbul kehendak untuk memenuhi atau mencukupinya. Kehendak ini dapat disampaikan dengan tenaga pendorong supaya berbuat sesuatu dan bertindak laku (Saefullah, 2012:288-289). Sistem kebutuhan ini pada umumnya dapat diklasifikasikan dalam dua golongan, yaitu: (a) kebutuhan psikologis-organik, dan (b) kebutuhan psikis (kebutuhan kasih sayang, bahagia, senang, rasa nyaman, jauh dari rasa takut dan kebutuhan kebebasan menyatakan diri). Ternyata dari faktor adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan yang meliputi : bakat dan prestasi, fisik, keterampilan, nilai dan pengetahuan memperoleh kategori tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa dari faktor adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali.

Pada faktor adanya harapan dan cita-cita, diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali. Secara rinci, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya harapan dan cita-cita yaitu sebanyak 0 orang (0%) mempunyai motivasi rendah sekali, 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah, 2 orang (2,38%) mempunyai motivasi sedang, 17 orang (20,24%) mempunyai motivasi tinggi, dan 64 orang (76,19%) mempunyai motivasi tinggi sekali.

Frekuensi terbanyak sebesar 76,19% terletak pada Interval Skor $> 5,16$, yaitu pada kategori tinggi sekali.

Harapan merupakan sesuatu yang diinginkan dapat terjadi sedangkan cita-cita adalah impian yang disertai dengan tindakan dan diberikan batas waktu. Cita-cita disebut juga aspirasi, yaitu target yang ingin dicapai. Menurut Winkel (1989:96) yang dikutip Saefullah (2012:292), bahwa cita-cita adalah tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Ternyata dari faktor adanya harapan dan cita-cita yang meliputi : bakat dan prestasi, fisik, keterampilan, nilai dan pengetahuan memperoleh kategori tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa dari faktor adanya harapan dan cita-cita, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali.

Pada faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali. Secara rinci, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri yaitu diperoleh sebanyak sebanyak 2 orang (2,38%) mempunyai motivasi rendah sekali, 3 orang (3,57%) mempunyai motivasi rendah, 31 orang (36,90%) mempunyai motivasi sedang, 16 orang (19,05%) mempunyai motivasi tinggi, dan 32 orang (38,10%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi

terbanyak sebesar 38,10% terletak pada Interval Skor $> 5,26$, yaitu pada kategori tinggi sekali.

Motivasi akan tumbuh apabila siswa merasa dihargai dan diberi penghormatan atas keberhasilannya (Saefullah, 2012:303). Penghargaan dan penghormatan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi nilai yang bagus ataupun memberikan pujian baik dengan kata-kata atau dengan isyarat (senyuman, anggukan dan tatapan mata yang meyakinkan) terhadap usaha dan pencapaiannya. Ternyata dari faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri yang meliputi : bakat dan prestasi, fisik, keterampilan, nilai dan pengetahuan memperoleh kategori tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa dari faktor adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali.

Pada faktor adanya lingkungan yang baik, diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali. Secara rinci, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya lingkungan yang baik, yaitu sebanyak 0 orang (0%) mempunyai motivasi rendah sekali, 4 orang (4,76%) mempunyai motivasi rendah, 5 orang (5,95%) mempunyai motivasi sedang, 19 orang (22,62%) mempunyai motivasi tinggi, dan 56 orang (66,67%) mempunyai motivasi tinggi sekali.

Frekuensi terbanyak sebesar 66,67% terletak pada Interval Skor > 4,50, yaitu pada kategori tinggi sekali.

Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar baik dari siswa ataupun mahasiswa adalah lingkungan keluarga, teman, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat (Saefullah, 2012:292). Ternyata dari faktor adanya lingkungan yang baik yang meliputi : bakat dan prestasi, fisik, keterampilan, nilai dan pengetahuan memperoleh kategori tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa dari faktor adanya lingkungan yang baik, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali.

Pada faktor adanya kegiatan yang menarik, diperoleh motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali. Secara rinci, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 berdasarkan faktor adanya kegiatan yang menarik, sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 0 orang (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi sedang, 20 orang (23,81%) mempunyai motivasi tinggi, dan 62 orang (73,81%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 73,81% terletak pada Interval Skor > 4,50, yaitu pada kategori tinggi sekali.

Menggunakan simulasi dalam permainan merupakan upaya untuk menerapkan sesuatu yang dipelajari atau sesuatu yang sedang dipelajari melalui tindakan langsung. Baik simulasi maupun permainan merupakan proses yang sangat menarik bagi mahasiswa (Hamzah B. Uno, 2012:35). Meningkatkan motivasi belajar siswa dapat juga dilakukan dengan pertandingan antar kelompok atau kompetisi (Saefullah, 2012:294). Ternyata dari faktor adanya kegiatan yang menarik yang meliputi : bakat dan prestasi, fisik, keterampilan, nilai dan pengetahuan memperoleh kategori tinggi sekali. Hal ini berarti bahwa dari faktor adanya lingkungan yang baik, motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali.

Setelah kita telaah dari masing-masing faktor, ternyata diperoleh kategori tinggi sekali pada masing-masing faktor. Memperhatikan hal ini, tampak jelas bahwa motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 memiliki motivasi yang sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 tergolong tinggi sekali. Dengan demikian, merupakan tugas dosen pengampu mata kuliah pilihan sepak takraw untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan atau proses perkuliahan agar mahasiswa tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam setiap perkuliahan sehingga akan tercapai tujuan dan harapannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah tinggi sekali. Secara rinci, yaitu sebanyak 1 orang (1,19%) mempunyai motivasi rendah sekali, 0 orang (0%) mempunyai motivasi rendah, 0 orang (0%) mempunyai motivasi sedang, 20 orang (23,81%) mempunyai motivasi tinggi, dan 63 orang (75%) mempunyai motivasi tinggi sekali. Frekuensi terbanyak sebesar 75% terletak pada interval skor $> 29,25$, yaitu pada kategori tinggi sekali. Dengan demikian motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepak takraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 secara keseluruhan sebagian besar adalah tinggi sekali.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini telah diuji kebenarannya, tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun berbagai keterbatasan yang mungkin terjadi antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian kuisioner oleh mahasiswa sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisiannya, seperti dalam mengisi kuisioner tersebut apakah sesuai dengan perasaan hati nuraninya atau hanya asal-asalan dan ikut-ikutan temannya.

2. Indikator yang digunakan untuk mengungkap motivasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah sepaktakraw kurang spesifik sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang belum terungkap dalam penelitian ini.
3. Kurangnya kajian teori yang mendukung indikator yang digunakan dalam penelitian sehingga memungkinkan tidak semua unsur dalam motivasi bisa terungkap.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
5. Penggunaan kalibrasi ahli untuk mengetahui layak tidaknya angket untuk uji coba dan penelitian terbatas hanya satu dosen ahli, sehingga memungkinkan angket belum sepenuhnya baik untuk digunakan.

C. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian diketahui bahwa motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa program studi PJKR FIK UNY mengikuti kuliah mata kuliah sepaktakraw pada semester VI tahun akademik 2012/2013 adalah “tinggi”. Hal ini tentu dapat membawa implikasi kepada mahasiswa tersebut. Adapun implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar motivasi yang dimiliki mahasiswa program studi PJKR FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah sepaktakraw adalah “tinggi”. Hal ini bisa menjadi bekal bagi mahasiswa tersebut memperoleh hasil atau nilai yang maksimal dalam perkuliahan sepaktakraw.

2. Pada dasarnya perkembangan olahraga sepaktakraw masih kurang baik, baik di sekolah-sekolah maupun di masyarakat. Untuk itu dengan adanya motivasi yang “tinggi” yang dimiliki mahasiswa program studi PJKR FIK UNY dalam mengikuti mata kuliah sepaktakraw serta sebagai calon guru olahraga harus ikut berperan dalam memperkenalkan, mengajarkan dan mengembangkan olahraga sepaktakraw kepada siswa, agar sepaktakraw bisa lebih berkembang dan dikenal oleh siswa maupun masyarakat.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian seperti ini terhadap mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai terutama untuk mata kuliah pilihan.
2. Bagi mahasiswa program studi PJKR FIK UNY dengan memiliki motivasi yang “tinggi” dalam mengikuti kuliah sepaktakraw, diharapkan untuk bisa membantu dalam mengembangkan olahraga sepaktaraw agar lebih dikenal dan populer dikalangan masyarakat.
3. Motivasi yang “tinggi” dalam mengikuti perkuliahan sepaktakraw, mahasiswa program PJKR FIK UNY yang pada dasarnya adalah calon guru olahraga diharapkan ketika sudah mengajar di sekolah bisa mengajarkan sepaktakraw kepada para siswanya atau memasukkan sepaktakraw sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar nantinya bisa menyalurkan bakat siswa yang memiliki bakat dalam olahraga sepaktakraw.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan instrument pada penelitian ini, karena tidak didukung kajian teori.
5. Proses perkuliahan sepaktakraw tidak sepenuhnya sarana dan prasarannya dimanfaatkan secara maksimal, seperti penggunaan net sepaktakraw tidak menggunakan tali yang digunakan sebagai pengganti net dalam sepaktakraw. Karena ini bisa membuat mahasiswa untuk lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti perkuliahan sepaktakraw.
6. Bagi lembaga khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, dengan motivasi yang “tinggi” dari mahasiswa PJKR FIK UNY dalam mengikuti perkuliahan sepaktakraw diharapkan lebih memperhatikan lagi dalam segi fasilitas atau sarana dan prasarana yang mendukung mahasiswa dalam mengikuti setiap perkuliahan. Seperti bola sepaktakraw yang sudah rusak hendaknya harus segera diganti karena hal ini bisa mengganggu proses perkuliahan.
7. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepaktakraw harus lebih diaktifkan lagi agar mahasiswa yang memiliki bakat sepaktakraw mau untuk bergabung dan ikut berlatih bersama di UKM sepaktakraw.
8. Dalam perkembangan sepaktakraw FIK UNY harus ikut berperan agar mahasiswa khususnya prodi PJKR lebih bisa mengenal olahraga sepaktakraw yaitu dengan mengadakan suatu turnamen atau pertandingan sepaktakraw baik antar kelas ataupun antar jurusan. Sehingga permainan sepaktakraw sebagai peninggalan budaya bangsa Indonesia tidak kalah populer dengan olahraga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyo Wibowo. (2013). *Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Anggota UKM Bolabasket UNY. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PJKR FIK UNY.
- Direktorat Keolahragaan. (1981). *Peraturan Permainan Sepaktakraw*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Luar Sekolah Pemuda Dan Olahraga.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Husni Thamrin. (2007). *Motivasi Mahasiswa FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Olahraga Pilihan Sepaktakraw. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PJKR FIK UNY.
- Koesworo. (1995). *Motivasi Teori dan Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Oemar Hamalik. (1990). *Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Sudrajat Prawirasaputra. (2000). *Sepaktakraw*. Yogyakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutriyono. (2011). *Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Karate. Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: PJKR FIK UNY.
- Anonim. (2002). *Kurikulum 2002 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing TAS

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

Lampiran 3. Surat Permohonan Kalibrasi Ahli

PERMOHONAN KALIBRASI AHLI

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgment
Lamp : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Drs. M. Husni Thamrin, M. Pd.

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Motivasi Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw Di Semester VI Tahun Ajaran 2012/2013” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai expert judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta , 13 Maret 2013

Mengetahui
Dosen pembimbing

Hormat saya,
Mahasiswa

Drs. M. Husni Thamrin, M. Pd.
NIP. 19491110 198103 1 001

Hadi Arip Kurnawan
NIM. 09601244102

Lampiran 4. Surat Keterangan Kalibrasi Ahli

Surat Keterangan Kalibrasi Ahli

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. M. Husni Thamrin, M. Pd.

Unit Kerja : FIK UNY

Bidang Keahlian : Sepaktakraw

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

Nama : Hadi Arip Kurniawan

NIM : 09601244102

Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw Di Semester VI Tahun Ajaran 2012/2013

Telah memenuhi persyaratan utama sebagai instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta , 5 April 2013

Mengetahui
Dosen Ahli

Drs. M. Husni Thamrin, M. Pd
NIP. 19491110 198103 1 001

Lampiran 5. Lembar Pengesahan

Lampiran 6. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN MOTIVASI MAHASISWA PJKR FIK UNY
MENGIKUTI MATA KULIAH PILIHAN SEPAKTAKRAW
PADA SEMESTER VI TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/ Angkatan :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom disamping pernyataan. Jawab “Ya”, bila sesuai dengan hati nurani anda. Jawab “Tidak” jika tidak sesuai dengan hati nurani anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin mengembangkan bakat.	X	

Berikut adalah lembar pernyataan yang harus di isi untuk pengambilan data:

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	A. Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Melakukan Kegiatan		
1	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin mengembangkan bakat.		
2	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin meningkatkan daya tahan tubuh.		
3	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin meningkatkan keterampilan.		
4	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin memperoleh nilai baik.		
5	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat saya lebih paham tentang permainan sepaktakraw.		
6	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat bakat saya sulit berkembang.		
7	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat daya tahan tubuh saya menurun.		
8	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat keterampilan saya menurun.		
	B. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Untuk Melakukan Kegiatan		
9	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata dapat mendorong bakat saya berkembang.		
10	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata dapat mendorong daya		

	tahan tubuh saya lebih baik.		
11	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata tidak mendorong keterampilan saya meningkat.		
12	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena dapat mendorong nilai saya menjadi lebih baik.		
13	Membaca buku tentang sepaktakraw ternyata dapat menambah pengetahuan bermain sepaktakraw.		
14	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata lama kelamaan tidak mendorong fisik saya lebih baik.		
15	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata mendorong keterampilan saya meningkat.		
16	Membaca buku tentang sepaktakraw ternyata tidak mendorong pengetahuan saya bertambah.		
	C. Adanya Harapan dan Cita – Cita		
17	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap dapat mengembangkan bakat dan cita – cita.		
18	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap dapat meningkatkan fisik.		
19	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata tidak membuat keterampilan saya meningkat.		
20	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap mendapatkan nilai baik.		
21	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap pengetahuan saya bertambah.		
22	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap dapat meningkatkan keterampilan.		
23	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata tidak membuat nilai saya baik.		
24	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata tidak membuat pengetahuan saya bertambah.		
	D. Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri		
25	Adanya penghargaan dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat bakat saya berkembang.		
26	Tidak adanya penghargaan dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat keadaan fisik saya menurun.		
27	Keterampilan yang meningkat dalam mengikuti kuliah sepaktakraw membuat saya mendapatkan penghargaan		
28	Nilai yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat saya mendapatkan penghargaan.		
29	Pengetahuan dalam mengikuti kuliah sepaktakraw yang kurang ternyata tidak membuat saya mendapatkan penghargaan.		
30	Saya mendapatkan penghargaan dalam mengikuti kuliah sepaktakraw karena prestasi.		
31	Saya mendapatkan hadiah dalam mengikuti kuliah sepaktakraw karena saya berprestasi.		
32	Keterampilan yang menurun dalam mengikuti kuliah sepaktakraw membuat saya tidak mendapatkan penghargaan.		
	E. Adanya Lingkungan Yang Baik		
33	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah		

	sepaktakraw ternyata dapat mendukung saya berprestasi.		
34	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata dapat menunjang fisik saya.		
35	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata dapat meningkatkan keterampilan saya.		
36	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat nilai saya jadi baik.		
37	Tersedianya perpustakaan olahraga di FIK UNY ternyata dapat menjadi refrensi membaca untuk menambah pengetahuan saya.		
38	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata menunjang bakat saya berkembang.		
39	Adanya lingkungan yang kurang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat fisik saya menurun.		
40	Adanya lingkungan yang kurang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat keterampilan saya menurun.		
	F. Adanya Kegiatan Yang Menarik		
41	Proses perkuliahan sepaktakraw yang monoton ternyata menghambat saya berprestasi.		
42	Mengikuti kuliah sepaktakraw secara rutin ternyata membuat daya tahan tubuh saya meningkat.		
43	Proses perkuliahan sepaktakraw dengan simulasi ternyata tidak membuat keterampilan saya meningkat.		
44	Saya jarang mengikuti kuliah sepaktakraw sehingga membuat nilai saya tidak baik.		
45	Proses perkuliahan sepaktakraw yang sistematis ternyata membuat pengetahuan saya bertambah.		
46	Proses perkuliahan sepaktakraw dengan simulasi ternyata membuat keterampilan saya meningkat.		
47	Mengikuti kuliah sepaktakraw secara rutin ternyata membuat nilai saya baik.		
48	Proses perkuliahan sepaktakraw yang sistematis ternyata tidak membuat pengetahuan saya bertambah.		

DATA: UJI COBA

Kasus	Butir Nomor																																																Total		
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	47			
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46		
3	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	21	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	39		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	45			
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	40		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	43			
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46			
10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46			
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45			
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	45		
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	40		
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	46			
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	28
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	46		
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	38		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	45		
20	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	44			

Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Tabel Df = N – 2 20 – 2 = 18	Keterangan
p1	38.00	132.000	.675	.969	0.444	Valid
p2	37.95	133.839	.545	.969	0.444	Valid
p3	38.00	132.000	.675	.969	0.444	Valid
p4	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p5	38.00	131.368	.752	.968	0.444	Valid
p6	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p7	38.35	133.924	.306	.970	0.444	Gugur
p8	38.05	131.103	.697	.969	0.444	Valid
p9	38.00	130.947	.803	.968	0.444	Valid
p10	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p11	38.20	133.116	.395	.970	0.444	Gugur
p12	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p13	38.25	133.671	.335	.970	0.444	Gugur
p14	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p15	37.95	133.839	.545	.969	0.444	Valid

p16	38.00	131.368	.752	.968	0.444	Valid
p17	37.90	133.779	.771	.969	0.444	Valid
p18	38.00	130.947	.803	.968	0.444	Valid
p19	38.20	133.432	.367	.970	0.444	Gugur
p20	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p21	38.05	131.313	.674	.969	0.444	Valid
p22	37.90	133.779	.771	.969	0.444	Valid
p23	38.00	131.684	.714	.969	0.444	Valid
p24	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p25	38.10	132.095	.541	.969	0.444	Valid
p26	38.10	132.305	.520	.969	0.444	Valid
p27	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p28	37.90	133.779	.771	.969	0.444	Valid
p29	38.10	132.726	.478	.969	0.444	Valid
p30	38.30	134.011	.300	.970	0.444	Gugur
p31	38.05	131.524	.651	.969	0.444	Valid
p32	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p33	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p34	38.30	134.011	.300	.970	0.444	Gugur
p35	38.30	134.011	.300	.970	0.444	Gugur
p36	37.90	133.779	.771	.969	0.444	Valid
p37	38.05	132.366	.560	.969	0.444	Valid
p38	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p39	38.05	131.418	.662	.969	0.444	Valid
p40	38.00	132.000	.675	.969	0.444	Valid
p41	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p42	38.00	130.947	.803	.968	0.444	Valid
p43	38.25	133.355	.363	.970	0.444	Gugur
p44	38.35	134.661	.243	.971	0.444	Gugur
p45	37.95	131.313	.909	.968	0.444	Valid
p46	38.05	131.103	.697	.969	0.444	Valid
p47	38.00	132.000	.675	.969	0.444	Valid
p48	38.00	131.368	.752	.968	0.444	Valid

Lampiran 10. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 11. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN MOTIVASI MAHASISWA PJKR FIK UNY
PADA SEMESTER VI MENGIKUTI MATA KULIAH PILIHAN
SEPAKTAKRAW TAHUN AKADEMIK 2012/ 013**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/ Angkatan :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

Bacalah dengan seksama pernyataan – pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom disamping pernyataan. Jawab “Ya”, bila sesuai dengan hati nurani anda. Jawab “Tidak” jika tidak sesuai dengan hati nurani anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin mengembangkan bakat.	X	

Berikut adalah lembar pernyataan yang harus di isi untuk pengambilan data:

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	C. Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Melakukan Kegiatan		
1	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin mengembangkan bakat.		
2	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin meningkatkan daya tahan tubuh.		
3	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin meningkatkan keterampilan.		
4	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena ingin memperoleh nilai baik.		
5	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat saya lebih paham tentang permainan sepaktakraw.		
6	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat bakat saya sulit berkembang.		
7	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat keterampilan saya menurun.		
	D. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Untuk Melakukan Kegiatan		
8	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata dapat mendorong bakat saya berkembang.		

9	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata dapat mendorong daya tahan tubuh saya lebih baik.		
10	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena dapat mendorong nilai saya menjadi lebih baik.		
11	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata lama kelamaan tidak mendorong fisik saya lebih baik.		
12	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata mendorong keterampilan saya meningkat.		
13	Membaca buku tentang sepaktakraw ternyata tidak mendorong pengetahuan saya bertambah.		
	E. Adanya Harapan dan Cita – Cita		
14	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap dapat mengembangkan bakat dan cita – cita.		
15	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap dapat meningkatkan fisik.		
16	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap mendapatkan nilai baik.		
17	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap pengetahuan saya bertambah.		
18	Saya mengikuti kuliah sepaktakraw karena berharap dapat meningkatkan keterampilan.		
19	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata tidak membuat nilai saya baik.		
20	Mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata tidak membuat pengetahuan saya bertambah.		
	F. Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri		
21	Adanya penghargaan dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat bakat saya berkembang.		
22	Tidak adanya penghargaan dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat keadaan fisik saya menurun.		
23	Keterampilan yang meningkat dalam mengikuti kuliah sepaktakraw membuat saya mendapatkan penghargaan		
24	Nilai yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat saya mendapatkan penghargaan.		
25	Pengetahuan dalam mengikuti kuliah sepaktakraw yang kurang ternyata tidak membuat saya mendapatkan penghargaan.		
26	Saya mendapatkan hadiah dalam mengikuti kuliah sepaktakraw karena saya berprestasi.		
27	Keterampilan yang menurun dalam mengikuti kuliah sepaktakraw membuat saya tidak mendapatkan penghargaan.		

	G. Adanya Lingkungan Yang Baik		
28	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata dapat meningkatkan keterampilan saya.		
29	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat nilai saya jadi baik.		
30	Tersedianya perpustakaan olahraga di FIK UNY ternyata dapat menjadi refrensi membaca untuk menambah pengetahuan saya.		
31	Adanya lingkungan yang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata menunjang bakat saya berkembang.		
32	Adanya lingkungan yang kurang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat fisik saya menurun.		
33	Adanya lingkungan yang kurang baik dalam mengikuti kuliah sepaktakraw ternyata membuat keterampilan saya menurun.		
	H. Adanya Kegiatan Yang Menarik		
34	Proses perkuliahan sepaktakraw yang monoton ternyata menghambat saya berprestasi.		
35	Mengikuti kuliah sepaktakraw secara rutin ternyata membuat daya tahan tubuh saya meningkat.		
36	Proses perkuliahan sepaktakraw yang sistematis ternyata membuat pengetahuan saya bertambah.		
37	Proses perkuliahan sepaktakraw dengan simulasi ternyata membuat keterampilan saya meningkat.		
38	Mengikuti kuliah sepaktakraw secara rutin ternyata membuat nilai saya baik.		
39	Proses perkuliahan sepaktakraw yang sistematis ternyata tidak membuat pengetahuan saya bertambah.		

KASUS BUTIR	BUTIR NOMOR																																							TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	35
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	36
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	31	
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	28
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
9	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1																										

21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	28
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31		
23	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35		
24	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35		
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	30		
29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31	
30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	35	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
32	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	27	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	31			
34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	30		
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32		
37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34		
38	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	32			
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	28			
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31			
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36			
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34			
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35			
44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30			
45	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32			

46	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	27	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	37	
48	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	27		
49	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	
50	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	32	
51	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35		
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	36		
54	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	25	
55	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	30		
56	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31		
57	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	25		
58	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	25	
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
60	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	29	
61	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	29		
62	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	27	
63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	30	
64	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	24
65		1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	31	
66		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
67		1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	24
68		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33	
69		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35	
70		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35

[illegible]

Lampiran 13. Statistik Deskriptif

Statistics							
	Motivasi Mahasiswa FIK UNY Program Studi PJKR	Faktor adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	Faktor Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan	Faktor Adanya harapan dan cita-cita	Faktor Adanya Penghargaan dan penghormatan atas Diri	Faktor Adanya Lingkungan Yang baik	Faktor Adanya Kegiatan Yang Menarik
N Valid	84	84	84	84	84	84	84
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	32.4524	6.2738	5.2976	6.1786	4.7619	4.8929	5.0476
Median	33.5000	7.0000	6.0000	6.0000	5.0000	5.0000	5.0000
Mode	35.00	7.00	6.00	7.00	6.00	6.00	5.00
Std. Deviation	4.84060	1.02206	1.09522	.97141	1.58014	1.13028	.91710
Minimum	8.00	1.00	1.00	2.00	.00	2.00	1.00
Maximum	39.00	7.00	6.00	7.00	7.00	6.00	6.00

Lampiran 14. Perhitungan Kategori Tiap Faktor

Motivasi Mahasiswa FIK UNY Program Studi PJKR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah Sekali	1	1.2	1.2	1.2
	Tinggi	20	23.8	23.8	25.0
	Tinggi Sekali	63	75.0	75.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Faktor adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah Sekali	1	1.2	1.2	1.2
	Sedang	3	3.6	3.6	4.8
	Tinggi	11	13.1	13.1	17.9
	Tinggi Sekali	69	82.1	82.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Faktor Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah Sekali	1	1.2	1.2	1.2
	Rendah	1	1.2	1.2	2.4
	Sedang	6	7.1	7.1	9.5
	Tinggi	7	8.3	8.3	17.9
	Tinggi Sekali	69	82.1	82.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Lampiran 14 (lanjutan)

Faktor Adanya harapan dan cita-cita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.2	1.2	1.2
	Sedang	2	2.4	2.4	3.6
	Tinggi	17	20.2	20.2	23.8
	Tinggi Sekali	64	76.2	76.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Faktor Adanya Penghargaan dan penghormatan atas Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah Sekali	2	2.4	2.4	2.4
	Rendah	3	3.6	3.6	6.0
	Sedang	31	36.9	36.9	42.9
	Tinggi	16	19.0	19.0	61.9
	Tinggi Sekali	32	38.1	38.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Faktor Adanya Lingkungan Yang baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	4.8	4.8	4.8
	Sedang	5	6.0	6.0	10.7
	Tinggi	19	22.6	22.6	33.3
	Tinggi Sekali	56	66.7	66.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

lampiran 14(lanjutan)

Faktor Adanya Kegiatan Yang Menarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah Sekali	1	1.2	1.2	1.2
	Sedang	1	1.2	1.2	2.4
	Tinggi	20	23.8	23.8	26.2
	Tinggi Sekali	62	73.8	73.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Foto Ketika Mahasiswa Mengisi Angket Setelah Selesai Kuliah



Foto Ketika Mahasiswa Mengisi Angket Setelah Selesai Kuliah

Lampiran 15(lanjutan)



Foto Mahasiswa sedang Mengisi Angket ketika Berada Di Parkiran

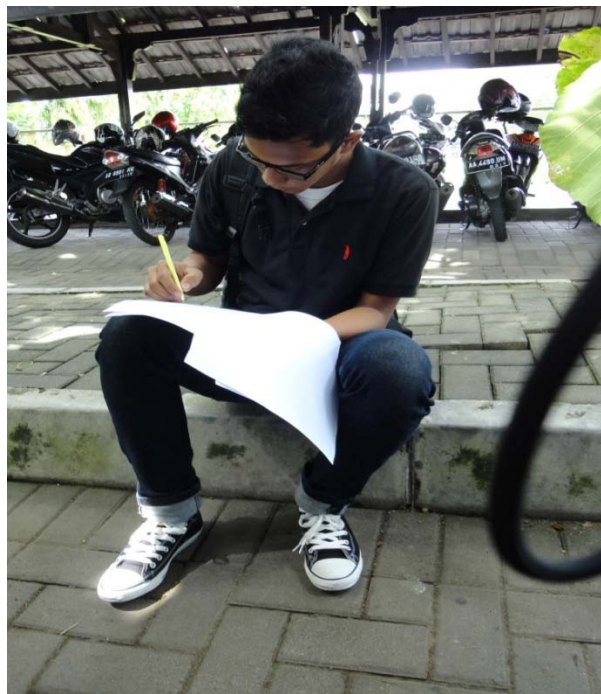


Foto Mahasiswa sedang Mengisi Angket ketika Berada Di Parkiran